

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)

Akuntan Publik atau auditor dituntut memiliki kemampuan yang cukup untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, tapi munculnya berbagai kasus penyimpangan audit membuat masyarakat meragukan kualitas audit yang dihasilkan auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil kuesioner yang disebarakan kepada 35 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan sampel 88 auditor. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis jalur, analisis korelasi, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F. Berdasarkan hasil uji analisis jalur pengaruh langsung pengalaman kerja terhadap kualitas audit sebesar 30,2%, pengaruh tidak langsungnya 12,1% dan pengaruh totalnya 42,3%. Pengaruh langsung skeptisisme profesional terhadap kualitas audit sebesar 8,9% pengaruh tidak langsung 12,1% dan pengaruh totalnya 21%. Maka pengaruh total pengalaman kerja dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit sebesar 63,3% dan sisanya 26,7% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan pengalaman kerja dan skeptisisme profesional dalam meningkatkan kualitas audit.

Kata Kunci: Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, Kualitas Audit, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

ABSTRACT

EFFECT OF WORK EXPERIENCE AND PROFESSIONAL SKEPTICISM ON AUDIT QUALITY

(Case Study at a Public Accounting Firm in Bandung City)

Public accountants or auditors are required to have sufficient ability to produce good audit quality, but the emergence of various cases of audit irregularities makes the public doubt the quality of audits produced by auditors. This study aims to determine whether there is an effect of work experience and professional skepticism on audit quality. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The data used are primary data in the form of questionnaires distributed to 35 public accounting firms in Bandung with a sample of 88 auditors. The sampling technique used purposive sampling method, namely the technique of determining the sample with predetermined criteria. The analysis used in this study is the validity test, reliability test, normality test, path analysis, correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing using the T test and F test. Based on the results of the path analysis test, the direct effect of work experience on audit quality is 30.2 %, the indirect effect is 12.1% and the total effect is 42.3%. The direct effect of professional skepticism on audit quality is 8.9%, the indirect effect is 12.1% and the total effect is 21%. Then the effect of total work experience and professional skepticism on audit quality is 63.3% and the remaining 26.7% is the influence of other factors not examined. This is reinforced by the results of hypothesis testing which indicate a partial and simultaneous influence on work experience and professional skepticism in improving audit quality.

Keywords: Work Experience, Professional Skepticism, Audit Quality, Public Accountants and Public Accounting Firms